

BAB II

KEBIJAKAN PEMERINTAH DAERAH

2.1. VISI MISI

Visi dan Misi yang telah dirumuskan dan dijelaskan tujuan serta sasarannya perlu dipertegas dengan bagaimana upaya atau cara untuk mencapai tujuan dan sasaran misi tersebut melalui arah kebijakan dan strategi pembangunan daerah yang akan dilaksanakan selama 5 (lima) Tahun.

Dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Jambi periode 2013-2018, telah ditetapkan Visi dan Misi Kota Jambi, yaitu sebagai berikut :

Visi

“ TERWUJUDNYA KOTA JAMBI SEBAGAI PUSAT PERDAGANGAN DAN JASA BERBASIS MASYARAKAT YANG BERAKHLAK DAN BERBUDAYA”

Batasan konsep terhadap ide yang terdapat dalam visi diatas adalah sebagai berikut :

- **Pusat Perdagangan dan Jasa** : sesuai dengan rencana pola ruang dan rencana zonasi RTRWK, pusat perdagangan dan jasa merupakan kawasan pengembangan aktivitas perdagangan dan jasa dengan skala pelayanan lokal maupun regional
- **Berbasis Masyarakat** : berbasis masyarakat merupakan suatu upaya pemberdayaan kapasitas masyarakat untuk dapat mengenali, menela'ah dan mengambil inisiatif untuk memecahkan permasalahan yang terjadi dilingkungannya serta bersedia untuk menerima perubahan
- **Berakhlak** : Akhlak berarti prilaku, sikap, perbuatan, adat dan sopan santun. Berakhlak berarti seluruh prilaku masyarakat Kota Jambi harus bersikap sopan santun, baik yang memberikan pelayanan maupun yang menerima pelayanan
- **Berbudaya** : Manusia adalah makhluk ciptaan Tuhan yang memiliki akal dan pikiran yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan ide dan gagasan. Oleh karena itu masyarakat Kota Jambi harus memiliki etika moral, nilai kebaikan, kebenaran, keadilan dan tanggung jawab agar bermakna bagi pembangunan.

Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut maka dijabarkan kedalam 5 Misi yang menjadi pedoman bagi Pembangunan Kota Jambi, yaitu :

1. Membangun infrastruktur perkotaan yang merata dan berwawasan lingkungan
2. Meningkatkan perekonomian kota berbasis potensi lokal menuju kemandirian daerah
3. Mewujudkan masyarakat kota yang berkualitas, berakhlak, berbudaya dan berdaya saing
4. Mewujudkan pemerintahan yang profesional dan bersih (*clean governance*)
5. Meningkatkan kesejahteraan sosial, keamanan dan nyaman masyarakat dalam bingkai kearifan lokal.

2.2. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN DAERAH

2.2.1. Strategi Pembangunan Daerah

Strategi pembangunan daerah pada dasarnya merupakan pendekatan yang akan dilakukan pemerintah bersama masyarakat Kota Jambi untuk mewujudkan visi dan misi. Strategi tersebut telah dirumuskan dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Jambi. Strategi pembangunan secara umum mencakup (a) hubungan yang rasional antara visi dan misi dengan prioritas program kepala daerah terpilih, (b) hubungan yang kuat dengan analisis daerah dan isu-isu strategik, (c) pernyataan yang umum guna memandu pengembangan program pembangunan tahunan selama lima tahun, dan (d) dikembangkan dalam suatu pemetaan strategi daerah.

Strategi pembangunan daerah Kota Jambi sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2013–2018 adalah :

1. Pemantapan peran dan fungsi kota
2. Peningkatan peran serta masyarakat dan swasta
3. Penyediaan ruang yang nyaman dan berkelanjutan
4. Pengurangan timbunan sampah dari sumbernya
5. Pengembangan kewirausahaan dan penyediaan ruang yang representatif untuk kegiatan perdagangan dan jasa
6. Peningkatan mutu dan akses pendidikan
7. Peningkatan mutu dan akses kesehatan
8. Peningkatan toleransi antar umat beragama
9. Peningkatan penyerapan tenaga kerja
10. Penurunan angka kelahiran
11. Peningkatan peran perempuan di pemerintahan
12. Peningkatan jangkauan dan kualitas pelayanan publik
13. Peningkatan kapasitas sumberdaya aparatur
14. Peningkatan penanganan dan pelayanan PMKS
15. Penyediaan, peningkatan dan pengembangan sarana dan prasarana kegiatan pemuda, seni budaya dan olah raga
16. Peningkatan jumlah dan kualitas tujuan wisata

2.2.2. Arah Kebijakan Pembangunan Daerah

Arah Kebijakan Pembangunan merupakan langkah nyata untuk mencapai tujuan dan sasaran pembangunan pada setiap misi yang dijalankan guna pencapaian visi. Adapun arah kebijakan pembangunan daerah Kota Jambi adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas dan cakupan pelayanan infrastruktur dasar
2. Meningkatkan dan menata sarana dan prasarana perhubungan
3. Menata, mengelola dan memantapkan ruang kota dan LH
4. Meningkatkan dan memperluas RTH
5. Meningkatkan kinerja dan cakupan pengelolaan persampahan
6. Mendorong dan meningkatkan tumbuh kembangnya wirausaha baru
7. Meningkatkan rasio populasi usia sekolah
8. Meningkatkan mutu tenaga pendidik
9. Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan
10. Meningkatkan mutu tenaga medis dan paramedis
11. Meningkatkan sarana dan prasarana kesehatan
12. Meningkatkan pelayanan kesehatan
13. Meredam potensi konflik antar umat beragama
14. Mendorong peningkatan penyerapan tenaga kerja
15. Mendorong partisipasi aktif pasangan usia subur
16. Meningkatkan porsi perempuan dalam jabatan pemerintahan
17. Menerapkan SOP dalam pelayanan publik
18. Menerapkan mekanisme penilaian kinerja aparatur dan standar pelayanan minimal
19. Meningkatkan penyuluhan, pembinaan dan penanganan PMKS
20. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin
21. Membangun, meningkatkan, dan mengembangkan sarana dan prasarana kegiatan pemuda, seni budaya dan olahraga
22. Membangun dan mengembangkan sarana dan prasarana tujuan wisata
23. Memberdayakan lembaga adat dan mengembangkan nilai-nilai budaya daerah
24. Meningkatkan promosi dan pelayanan kepariwisataan

2.3. PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH

Untuk mewujudkan visi, misi melalui strategi dan arah kebijakan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka telah disusun program-program pembangunan beserta indikator kinerja daerah yang diharapkan dapat tercapai selama kurun waktu 5 tahun periode RPJMD 2013–2018. Indikator

kinerja daerah akan diimplementasikan oleh SKPD terkait melalui target kinerja tahunan yang terukur, terarah dan terkendali dalam rangka mewujudkan *sustainable development*.

Adapun prioritas pembangunan untuk mendukung tercapainya visi dan misi pembangunan daerah Kota Jambi adalah sebagai berikut :

1. Percepatan peningkatan dan perluasan pembangunan infrastruktur,
2. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia,
3. Percepatan dan perluasan pengembangan ekonomi dan investasi
4. Tata kelola pemerintahan yang baik,
5. Peningkatan kualitas lingkungan hidup,
6. Peningkatan dan pemerataan kesejahteraan sosial.

Pada tahun 2016, 6 (enam) program prioritas pembangunan tersebut dijabarkan dalam program-program pembangunan sebagai berikut :

2.3.1. Percepatan peningkatan dan perluasan pembangunan infrastruktur

Dalam rangka mendukung perkembangan aktivitas masyarakat dan perekonomian yang semakin meningkat, maka perlu penyediaan infrastruktur yang seimbang. Infrastruktur fisik di Kota Jambi belum seimbang dengan perkembangan tersebut, akibatnya terjadi permasalahan transportasi darat (kemacetan), banjir, sampah, dan sanitasi kota. Oleh karena itu diperlukan peningkatan kualitas infrastruktur dasar perkotaan yang diarahkan untuk mewujudkan pembangunan perkotaan yang berkualitas. Infrastruktur yang berkualitas disamping akan meningkatkan akses masyarakat juga akan meningkatkan daya saing Kota Jambi.

Percepatan dan perluasan pembangunan infrastruktur dasar perkotaan akan diwujudkan melalui 10 (sepuluh) program yaitu ;

- 1) Program pembangunan dan pemeliharaan jalan dan jembatan
- 2) Program pembangunan dan pemeliharaan saluran drainase/gorong-gorong
- 3) Program pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana perhubungan
- 4) Program pembangunan dan pemeliharaan dan perluasan utilitas perkotaan
- 5) Program pengendalian dan pemanfaatan ruang
- 6) Program peningkatan kesiagaan dini dan manajemen logistik kebencanaan
- 7) Program peningkatan kualitas lingkungan pemukiman berbasis kawasan
- 8) Program peningkatan mutu dan perluasan kapasitas pelayanan perparkiran
- 9) Program peningkatan pengelolaan dan keselamatan perhubungan
- 10) Program perencanaan tata ruang

2.3.2. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan subyek sekaligus obyek pembangunan yang mencakup seluruh siklus hidup manusia. Oleh karena itu pembangunan SDM diarahkan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, hal ini akan tercermin dari makin tingginya derajat kesehatan masyarakat, tingkat pendidikan, dan pendapatan penduduk, serta dimilikinya nilai budaya yang berorientasi ke masa depan.

Untuk mengimplementasikan arah kebijakan peningkatan kapasitas sumber daya manusia di Kota Jambi akan dilaksanakan 6 (enam) program sebagai berikut ;

- 1) Program peningkatan akses, mutu dan tata kelola pendidikan
- 2) Program pembinaan dan peningkatan sarana dan prasarana olahraga dan kepemudaan
- 3) Program Pembinaan, peningkatan dan perluasan pengelolaan budaya dan pariwisata
- 4) Program pengelolaan, penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah
- 5) Program peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan masyarakat
- 6) Program peningkatan mutu dan pelayanan perpustakaan.

2.3.3 Percepatan dan Perluasan Pengembangan Ekonomi dan Investasi

Kontribusi sektor industri, perdagangan dan jasa terhadap pertumbuhan ekonomi kota Jambi mengalami peningkatan dari tahun ketahun. Hal ini sangat ditentukan oleh nilai tambah yang diciptakan oleh masing-masing sektor. Berkenaan hal tersebut Industri Kecil dan Menengah (IKM) dan UMKM memegang peranan strategis dalam pembangunan ekonomi inklusif dan berkelanjutan. Oleh karena itu IKM dan UMKM menjadi perhatian khusus melalui pola pengembangan kebijakan yang terarah sehingga IKM dan UMKM akan menjadi motor penggerak perekonomian sektor riil di Kota Jambi.

Untuk mewujudkan peningkatan kinerja ekonomi yang merata dan berkelanjutan tersebut maka sasaran yang akan diwujudkan adalah meningkatkan produktivitas UMKM, IKM dan aktivitas perekonomian, menciptakan iklim investasi yang kondusif serta penataan PKL dan pasar-pasar tradisional. Sasaran ini akan diwujudkan dengan melaksanakan 9 (sembilan) program sebagai berikut :

- 1) Program pengembangan sentra-sentra perdagangan dan industri
- 2) Program pembinaan, pengembangan dan peningkatan pengawasan industri dan perdagangan
- 3) Program pengembangan sistem pendukung usaha bagi UMKM
- 4) Program peningkatan iklim investasi dan realisasi investasi
- 5) Program peningkatan kemampuan teknologi industri
- 6) Program peningkatan ketahanan pangan masyarakat dan pemberdayaan petani
- 7) Program peningkatan kualitas kelembagaan koperasi
- 8) Program peningkatan pelayanan pengelolaan perpasaran

- 9) Program peningkatan produksi, mutu produk, dan diversifikasi sektor pertanian, peternakan dan perikanan

2.3.4. Tata kelola pemerintahan yang baik

Peran Pemerintah Daerah adalah sebagai unit pemerintahan di tingkat lokal yang berfungsi untuk menyediakan dan melaksanakan pelayanan publik secara efektif, efisien, dan ekonomis. Dalam mengelola sumber daya daerah, pemerintah kota Jambi harus memiliki sumber daya aparatur yang berkualitas yaitu memiliki kemampuan teknis dan manajerial, serta komitmen yang tinggi agar dapat menjamin tercapainya tujuan pelaksanaan *good governance* dan kemandirian daerah.

Arah Kebijakan yang ditempuh untuk mendorong optimalisasi pranata pemerintahan adalah : Menciptakan aparatur pemerintah yang memiliki kapabilitas, integritas, berkualitas dan akuntabel melalui 25 (dua puluh lima) program sebagai berikut :

- 1) Program Peningkatan kualitas dan pengelolaan pelayanan publik
- 2) Program pemberdayaan kecamatan dan kelurahan
- 3) Program peningkatan kerja sama daerah
- 4) Program tata kelola organisasi pemerintahan dan administrasi pembangunan
- 5) Program peningkatan tata kelola adm. kependudukan
- 6) Program peningkatan pelayanan kedinasan kepala daerah/wakil kepala daerah, sekda, aparatur dan keprotokolan
- 7) Program pemeliharaan dan penyelenggaraan tramtibum serta penegakan regulasi daerah
- 8) Program penataan peraturan perUU dan penyelesaian perkara pemerintah daerah
- 9) Program peningkatan pelayanan administrasi umum, keuangan Setda dan kerumahtanggaan
- 10) Program peningkatan dan pengembangan pengelolaan administrasi keuangan dan aset daerah
- 11) Program peningkatan pelayanan kedinasan
- 12) Program peningkatan kapasitas lembaga DPRD
- 13) Program peningkatan sistem pengawasan, pembinaan internal dan pengendalian pelaksanaan kebijakan KDH
- 14) Program peningkatan dan pengelolaan pendapatan daerah
- 15) Program optimalisasi penyebaran informasi penyelenggaraan pembangunan dan pemanfaatan teknologi informasi
- 16) Program pembinaan, pemberdayaan dan fasilitas bagi orkemas dan parpol
- 17) Program perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan
- 18) Program perencanaan tata ruang
- 19) Program pembinaan dan peningkatan kapasitas sumberdaya aparatur
- 20) Program pelayanan administrasi perkantoran
- 21) Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur
- 22) Program peningkatan disiplin aparatur
- 23) Program Peningkatan, pengembangan sistem capaian kinerja dan keuangan
- 24) Program perencanaan SKPD
- 25) Program pengembangan data dan informasi

2.3.5. Peningkatan kualitas lingkungan hidup perkotaan

Manusia memiliki kemampuan eksploitatif terhadap lingkungan sehingga mampu mengubah lingkungan sesuai dengan yang dikehendaki. Apabila hal ini tidak diantisipasi maka akan muncul dampak negatif seperti penurunan kualitas dan daya dukung lingkungan yang signifikan. Permasalahan lingkungan di Kota Jambi, lebih disebabkan oleh faktor internal sebagai dampak dari aktivitas penduduk Kota Jambi seperti sanitasi lingkungan, persampahan dan polusi udara serta air yang disebabkan oleh aktivitas lokal. Oleh karena itu dalam rangka menjaga keadaan lingkungan yang dapat memberikan daya dukung yang optimal bagi ke langsunan hidup masyarakat, maka akan dilaksanakan 3 (tiga) program dibawah ini :

- 1) Program peningkatan pengelolaan lingkungan, RTH, ruang publik dan keanekaragaman hayati
- 2) Program peningkatan pengelolaan persampahan
- 3) Program penurunan beban pencemaran

2.3.6. Peningkatan dan pemerataan kesejahteraan sosial

Kesejahteraan sosial yang akan diwujudkan adalah suatu kondisi dimana masyarakat kota Jambi dapat memenuhi kebutuhan material, spiritual dan sosial, sehingga dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri serta dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Masih tingginya angka pengangguran dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) serta angka vertilitas merupakan isu pokok kesejahteraan. Oleh karena itu pemerintah kota Jambi telah merumuskan upaya-upaya konkrit jangka pendek, seperti melakukan pelatihan, pembinaan dan pemberian bantuan usaha kepada masyarakat yang membutuhkan masih terus dilakukan.

5 (lima) Program yang dilakukan dalam rangka peningkatan dan pemerataan kesejahteraan sosial yaitu sebagai berikut :

- 1) Program keluarga berencana dan keluaraga sejahtera
- 2) Program koordinasi keagamaan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat
- 3) Program penanggulangan kemiskinan dan pemberdayaan PMKS
- 4) Program peningkatan kesetaraan gender dan perempuan dan perlindungan anak
- 5) Program peningkatan kualitas,perlindungan dan produktivitas tenaga kerja